

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Moda transportasi udara merupakan suatu pilihan yang tidak dapat dielakkan bagi Indonesia sebagai negara kepulauan yang luas dengan 16.056 pulau. Perkembangan volume transportasi udara di Indonesia yang tinggi dalam dasawarsa terakhir ini menuntut adanya peningkatan kapasitas, kualitas dan efisiensi dalam pengelolaan sistem transportasi udara saat ini dalam rangka menjamin terselenggaranya transportasi yang selamat (*safe*), aman (*secure*), berkelanjutan, berdaya saing tinggi dan terjangkau.

Transportasi udara merupakan sistem penerbangan yang melibatkan banyak pihak. Dalam dunia penerbangan pemenuhan (*compliance*) terhadap *safety standard* (standar keselamatan) yang tinggi merupakan suatu keharusan yang mutlak. Penerapan keselamatan penerbangan (*aviation safety*) perlu dilaksanakan pada semua sektor, baik pada bidang transportasi / operasi angkutan udara, bandara udara, navigasi, perawatan dan perbaikan serta pelatihan yang mengacu pada aturan *International Civil Aviation Organization* (ICAO).

Terdapat banyak jenis pekerjaan yang ada di bandara, seperti *Air Traffic Control* (ATC), *Aircraft Maintenance Engineer* (AMC), *Flight Operation officer* (FOO), *Apron Movement Control* (AMC), personel peralatan pelayanan darat pesawat udara (*Ground Support Equipment operator/GSE*),

personel pemandu parkir pesawat udara (*marshaller*), personel pelayanan garbarata (*aviobridge operator*), personel pelayanan pendaratan helikopter (*Helicopter Landing Officer/HLO*), dan personel pengatur beban muatan helikopter (*Helicopter Load Master/HLM*). (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : SKEP/302/V/2011 Bab II Pasal 2 Butir 1).

Dunia aviasi tidak hanya tentang pilot dan ATC. Dalam pengoperasian sebuah Pesawat Udara juga membutuhkan *Ground Support Equipment* (GSE) atau Pelayanan Pesawat Udara di Darat. *Ground Support Equipment* (GSE) merupakan kegiatan penanganan pesawat udara untuk dioperasikan dan setelah beroperasi, meliputi penempatan pesawat udara berhenti (parkir), bongkar muat angkutan pesawat udara (penumpang dan cargo), perawatan pesawat udara.

Petugas *ground handling* harus selalu membangun dan mengembangkan budaya keselamatan, keamanan, tepat waktu, pelayanan serta kelancaran operasional. Dalam pergerakan operasionalnya membutuhkan peralatan / *ground support equipment* (GSE). GSE adalah suatu alat bantu yang harus dimiliki oleh setiap Bandar udara . GSE sangat erat hubungannya dengan pesawat yang akan mempersiapkan keberangkatan/saat *offloading* dan pada saat kedatangan. Peralatan Penunjang Pelayanan Darat atau *Ground Support Equipment* (GSE) adalah fasilitas Bandar udara yang telah diatur oleh UU No. 1 Tahun 2009 pasal 219 tentang penerbangan dan SKEP 91/IV/2008 Tentang peralatan Penunjang Pelayanan Darat atau GSE.

Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima , sebagai Bandar Udara yang ditetapkan sebagai bandar udara yang melayani rute penerbangan dalam negeri atau domestik wajib memiliki *Ground Support Equipment* (GSE) sesuai standart yang ditetapkan. GSE adalah alat-alat bantu yang di persiapkan untuk keperluan pesawat udara di darat pada saat kedatangan dan/atau keberangkatan, pemuatan dan/atau penurunan penumpang, cargo dan pos. Berdasarkan UU No. 1 Tahun 2009 Pasal 222, maka setiap personil bandar udara yang terkait langsung dengan pengoperasian dan/atau pemeliharaan fasilitas Bandar udara wajib memiliki lisensi yang sah dan masih berlaku. Hal ini dijelaskan juga pada peraturan di bawahnya yaitu KP 0441/2017 tentang Pedoman Teknis Keselamatan Penerbangan Sipil (CASR-139) mengatur tentang Lisensi Personel Bandar Udara, bahwa setiap personil dibidang penerbangan wajib memiliki lisensi atau Sertifikat Kompetensi yang dikeluarkan oleh Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Bandar Udara (DBU) sesuai rating yang berlaku termasuk diantaranya semua orang yang mengoperasikan *Ground Support Equipment* (GSE) atau yang kita sebut dengan GSE Operator.

Pada umumnya *Ground Support Equipment* (GSE) terdiri atas GSE *motorized* dan GSE *Non-morized*. GSE *motorized* adalah *Ground Support Equipment* (GSE) yang memiliki/menggunakan tenaga penggerak (generator, dll) meliputi : *Baggege Towing Tractor* (BTT), *Aircraft Towing Tractor* (ATT), *Ground Power Unit* (GPU), *Aircraft Stater Unit* (ASU), *Lift Loader* (LLF), *Hight Catering Truck* (HCT), *Passenger Boarding Stair* (PBS),

Lavtory Service Truck (LST), *Water Service Truck (WST)*, Sedangkan GSE *non-motorized* meliputi *Baggage Cart*/Gerobak Bagasi/Kargo, *Container/Cargo Dollys*, *Paseenger star manual*, *Towbar*/peghubung ATT-pesawat udara.

Dalam kegiatan, operator *Ground Support Equipment (GSE)* di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima hanya memiliki beberapa alat penunjang atau GSE seperti *Ground Power Unit (GPU)*, *Baggage Cart*, *Passanger stairs*. yang masing-masingnya memiliki fungsi tersendiri dalam pengoperasiannya pada kegiatan di area *ground handling*.

Eksistensi Operator *Ground Support Equipment (GSE)* turut berkontribusi terhadap kenyamanan, keamanan dan keselamatan penerbangan, Untuk itu Operator GSE dituntut untuk menyelesaikan tugas dengan baik, teratur, rapih, teliti dan cermat dalam penanganan *loading* dan *unloading*, dan peralatan yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan. terkadang masih terjadi salah peletakan barang yang di lakukan oleh pihak operator yang kurang teliti dan terburu-buru sehingga dapat menghambat saat pengoperasian alat tersebut. Harusnya semua kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur (SOP)* yang berlaku. Namun pada kenyataan di beberapa bandara masih ada operator yang kinerjanya kurang teliti,cermat dalam mengoperasikan GSE sesuai SOP.

Karena Operator GSE menjadi bagian penting dari keamanan kenyamanan dan keselamatan yang akan dirasakan langsung oleh penumpang sebagai pengguna jasa moda transportasi udara, maka peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian dengan topik “Analisis Pengaruh Kinerja Operator *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap Keamanan dan Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh kinerja operator *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin ?
2. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi kinerja operator *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin ?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor yang mempengaruhi kinerja operator *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin ?

C. Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada :

1. Jenis-jenis komponen *Ground Support Equipment* (GSE) *motorized* dan *non-motorized* yang dimiliki oleh Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin .

2. Kinerja operator *Ground Support Equipment* (GSE) dalam mewujudkan keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Menganalisis pengaruh kinerja operator *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja operator *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin.
3. Untuk mengetahui solusi dari faktor yang mempengaruhi kinerja operator *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap keamanan dan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin .

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktisi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan sumber pengetahuan atau wawasan baru bagi akademis dan bagi masa mendatang seputar *Ground Support Equipment* (GSE).

2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan kepada perusahaan dalam meningkatkan kinerja petugas *Ground Support Equipment* (GSE) terhadap unit *Ground Support Equipment* (GSE) untuk menciptakan keamanan dan keselamatan penerbangan.

